

Konseling Kognitif Behavioral Dengan Teknik Restrukturisasi Pikiran Untuk Meningkatkan Self Defference Siswa Siswa

Muhammad Abdul Aziz^{1*)}, I Ketut Dharasana², Kadek Suranata³

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha

[1muhammadabdaziz095@gmail.com](mailto:muhammadabdaziz095@gmail.com), [2profdarsana@yahoo.com](mailto:profdarsana@yahoo.com), [3sura@konselor.org](mailto:sura@konselor.org)

*Corresponding author, e-mail: author@email.xx

Received Month DD, 20YY;

Revised Month DD, 20YY;

Accepted Month DD, 20yy;

Published Online DD, 20yy

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of Behavioral Cognitive Counseling with Mind Restructuring Techniques to improve Self Defference in class X PH C students at SMK Negeri 1 Singaraja. This type of research is a randomized controlled trial. The population of this research is the tenth grade students of SMK N 1 Singaraja. In the technique of sampling data using random sampling so that students obtained class X PH C as an experimental class obtained by 36 and class X students of BDPM B as a control class that brought 36 students. In the data analysis method used is the T-Test and Effective Measures using the SPSS 21.0 for windows instrument. This data collection instrument uses Observation, Interview, Diary and Questionnaire data. The results of the conclusions based on the results of this study can be recommended regarding effective counseling to be done at school. Therefore, this study shows how to provide cognitive behavioral counseling with techniques. For class X PH C students of SMK N 1 Singaraja

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Konseling Kognitif Behavioral Dengan Teknik Restrukturisasi Pikiran Untuk meningkatkan Self Defference pada siswa kelas X PH C di SMK Negeri 1 Singaraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan Randomized Controlled Trial . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 1 Singaraja. Dalam teknik pengambilan data sampel menggunakan Random sampling sehingga diperoleh siswa kelas X PH C sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 dan siswa kelas X BDPM B sebagai kelas kontrol berjumlah 36 siswa. Dalam metode analisis data yang digunakan adalah uji T-Test dan Effect Size menggunakan program SPSS 21.0 windows Instrument Pengumpulan data ini menggunakan data Observasi, Wawancara, Buku Harian dan Kuisisioner. Berdasarkan dari hasil penelitian ini yang dapat direkomendasikan bahwa konseling ini efektif untuk dilakukan disekolah. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran untuk meningkatkan Self Defference pada siswa kelas X PH C SMK N 1 Singaraja.

Keywords: Self Defference, Kognitif Behavioral, Teknik Restrukturisasi Pikiran.

How to Cite: Author 1, Author 2. Year. Title manuscript. JBKI Undiksha, VV (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X

Pendahuluan/ Introduction

Proses pembelajaran dilihat dari interaksi guru dengan siswa didalam kelas, sebagian siswa memiliki karakter disiplin dalam aturan di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga serta dapat mengikuti

petunjuk yang disampaikan. Sebaliknya siswa masih tidak bisa disiplin dalam aturan di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga serta tidak dapat mengikuti petunjuk yang disampaikan seperti contoh yang ada di lingkungan sekolah yaitu sering melanggar aturan yang ada di sekolah meliputi datang terlambat, tidak mengerjakan tugas dengan baik, melanggar atribut sekolah, adapun di lingkungan masyarakat masih banyak yang melanggar aturan lalu lintas, melanggar aturan-aturan yang ditetapkan di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas penelitian yaitu X SMK Negeri 1 Singaraja beberapa siswa dalam sehari-harinya di sekolah dalam proses pembelajaran menunjukkan karakter mampu mengikuti aturan seperti berpakaian dengan rapi, datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib dan disiplin. Dari kelas yang peneliti amati terdapat siswa yang belum memiliki karakter self defference seperti tidak mengikuti aturan meliputi tidak berpakaian dengan rapi, datang tidak tepat waktu, tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib dan disiplin. Apabila gejala-gejala yang ditunjukkan oleh siswa dibiarkan begitu saja maka akan berdampak kurang baik dalam proses belajar. Untuk dapat mengintervensi fenomena tersebut peneliti memilih dua pendekatan yaitu Pendidikan, dan Bimbingan dan Konseling. Dari kedua pendekatan tersebut peneliti memilih pendekatan Bimbingan dan konseling. Dimana salah satu upaya untuk membantu siswa dalam menghadapi suatu permasalahan yang terkait dengan self defference rendah adalah melalui layanan konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran sehingga digunakanlah konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan self defference. Peneliti menggunakan teknik restrukturisasi pikiran karena segala sesuatu berasal dari pikiran individu, siswa diharapkan dapat mengubah pemikiran yang negatif menjadi pemikiran positif sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Self defference adalah karakter yang mentaati perintah dan aturan sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Dari ahli tersebut diperkirakan terdapat 3 indikator yaitu: 1) Mentaati perintah dan aturan, 2) Mendapat keterangan apa yang dipikirkan orang lain, 3) Mengikuti petunjuk-petunjuk dan mengerjakan apa yang diharapkannya (Dharsana, 2016)

Konseling kognitif behavioral adalah teori konseling yang menekankan pada pikiran dan tingkah laku dan kognitif manusia yang pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan dan segenap tingkah lakunya itu dipelajari atau diperoleh karena proses latihan dan pemikiran (Apriliana et al., 2019). Adapun beberapa prosedur dalam penelitian ini adalah : 1) Asesmen dan diagnosa 2) Mengidentifikasi pola pikir konseli yang irrasional 3) menjelaskan pemikiran positif 4) memindahkan pemikiran negative menjadi pemikiran baru atau rasional 5) Mempraktikkan Pemikiran positif 6) Pekerjaan rumah dan tidak lanjut.

Tujuan konseling CBT adalah untuk membantu seseorang memecahkan masalah yang berkaitan dengan emosi, perilaku dan kognitif difungsi secara sistematis. CBT percaya bahwa klien akan berubah jika mereka belajar berpikir secara berbeda. Karena itu, CBT terapis lebih fokus pada pengajaran konseling diri yang rasional keterampilan (Dharsana et al., n.d.). Tujuan konseling kognitif adalah untuk membantu memecahkan masalah konseli yang telah mereka soroti untuk berubah (I Ketut Dharsana et al., 2019).

Restrukturisasi pikiran adalah teknik yang menghasilkan kebiasaan baru pada konseli dalam berfikir, merasa, bertindak dengan cara mengidentifikasi kebiasaan bermasalah, memberi label pada kebiasaan tersebut, dan menggantikan tanggapan/perspsi diri yang negatif/irasional menjadi lebih rasional/relis (Damayanti & Nurjannah, 2016)

Restrukturisasi kognitif adalah proses belajar untuk menyangkal distorsi kognitif atau fundamental "kesalahan berpikir," dengan tujuan menggantikan pikiran seseorang yang tidak rasional, keyakinan kontra-faktual yang akurat dan dominan (Diastuti et al., 2017).

Metode/ Method

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian eksperimen dengan Randomized Controlled Trial. Randomized Controlled Trial adalah desain yang digunakan untuk mengintervensi di mana treatment yang dievaluasi untuk mengetahui seberapa baik treatment itu mencapai tujuannya (White et al., 2014). Adapun bentuk rancangannya adalah sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest	Follow up 1	Follow Up 2
Ekspерiment	O ₁	X	O ₂	O ₃	O ₄
Control	O ₁	X	O ₂	O ₃	O ₄

Sumber: (White et al., 2014)

populasi adalah keseluruhan subjek dan objek atau jumlahkeseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. populasi penelitian siswa kelas X di SMK Negeri 1 Singaraja. Pengambilan sampel teknik yang digunakan yaitu Random Sampling. Adapun yang dimaksud dengan Simple Random Sampling adalah penarikan sampel secara sederhana dengan cara random. Sederhana yang dimaksud adalah penarikan sampel langsung pada individu atau kasus dan dilakukan secara random (Dantes, 2012). Sehingga, dapat diketahui sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X PH C sebagai kelas eksperiment dan X BDPM B sebagai kelas control.

Prosedur penelitian : 1) Mengurus ijin penelitian ke SMK N 1 Singaraja. 2) Menyusun Instrumen Penelitian. 3) Pengujian Instrumen penelitian. 4) Pelaksanaan observasi awal. 5)Menyiapkan RPBK (bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu) Pelaksanaan layanan konseling kognitifbehavioral dengan teknik restrukturisasi kognitif pada kelompok eksperimen akan dilaksanakan sebanyak 8 kali selama 2 bulan yang dimulai pada bulan 7 Oktober s/d 3 Febuari melalui layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Layanan konseling individu akan diberikan kepada siswa yang belum menunjukkan peningkatan dalam self defference setelah layanan konseling kelompok diberikan.

Pengumpulan data self defference siswa dan untuk memperoleh data yang akurat maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulan datanya yaitu Kuesioner, Metode Observasi, Metode Wawancara, dan Buku Harian. Sedangkkn untuk analisis data menggunakan SPSS versi 2.1.

Pada sebuah penelitian ini nilai dari kevaliditasan suatu data atau sebuah butir pertanyaan yang akan diukur berdasarkan r Produk Moment. Dalam pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan cara membandingkan sebuah skor rhitung dengan rtabel dengan sebuah taraf signifikansi 5%. Dimana untuk menguji sebuah validitas butir yang akan digunakan untuk korelasi Produk Moment, yaitu sebuah korelasi antara skor butir dengan skor totalnya.

Dimana setelah sebuah pengujian prasyarat tersebut telah terpenuhi, maka selanjutnya akan dilakukan sebuah uji hipotesis. Dimana dalam sebuah penelitian ini uji hipotesis yang akan dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yakni sebagai berikut:

a. Uji beda kelompok eksperiment dan kelompok kontrol

dimana dalam untuk menguji suatu hasil hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat perbedaan self defference siswa yang mengikut konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran dengan siswa yang tidak mengikuti konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran maka digunakan uji t-independent yang dimana dengan membedakan skor nilai posttest pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperiment. Adapun rumusan masalah hipotesis statistiknya yaitu :

a). HO : tidak ada perbedaan rata-rata skor self defference pada kelompok eksperiment dengan kelompok kontrol

b). H1 : terdapat perbedaan rata-rata pada skor self defference terhadap kelompok eksperiment dengan kelompok kontrol.

Adapun kriteria dalam pengujiannya yaitu :

a). jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata skor self defference antara kelompok eksperiment dengan kelompok kontrol.

b). jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata skor self defference antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Efektivitas Model Konseling Behavioral

Dimana untuk menguji sebuah keefektivitas konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran agar untuk meningkatkan sebuah self defference siswa di SMK N 1 Singaraja, maka dilakukan dengan mencari sebuah sumbangan efektif.

Hasil dan Pembahasan/ Results and Discussion

Pembahasan hasil penelitian akan dipaparkan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penerapan konseling behavioral kognitif teknik restrukturisasi pikiran efektif terhadap siswa kelas X PH C, dan terdapat perbedaan antara siswa yang diberikan konseling behavioral kognitif teknik restrukturisasi pikiran dengan siswa yang tidak diberikan konseling behavioral kognitif teknik restrukturisasi pikiran. Kegiatan inti dalam konseling behavioral kognitif teknik restrukturisasi pikiran yaitu memperbaiki sikap serta yang berkaitan dengan Self Defference kepada kelompok eksperimen agar siswa dapat merefleksikan di kehidupan sehari-hari Pemberian konseling behavioral kognitif pada treatment yang paling menonjol memberikan perubahan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis. Berikut pembahasan masing-masing tujuan berdasarkan analisis data sebelumnya:

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi kognitif efektif untuk meningkatkan self defference siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran terjadi peningkatan dari kriteria rendah menjadi tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Damayanti dan Putu Ami Nurjanah (2016) menemukan bahwa konseling kognitif perilaku dengan teknik restrukturisasi kognitif mengalami peningkatan atau berpengaruh terhadap harga diri.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Weni Kurnia (2016) menemukan bahwa efektivitas teknik restrukturisasi kognitif mampu menangani stress akademik siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu didapatkan dari suatu data hasil kuesioner self defference pada kelas eksperimen yaitu kelas X PH C dan kelas kontrol yaitu kelas X BDPM B dengan mengambil suatu tahap pretest dan juga posttest. Kemudian data pretest dan posttest dari hasil kuesioner tersebut di analisis dengan menggunakan uji-t yang dimana untuk mencari suatu perbedaan antara posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol. Dalam proses perhitungan uji-t maka dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Untuk mencari efektivitas dilanjutkan dengan menggunakan rumus effect size.

Untuk mengukur suatu perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen dalam penelitian ini digunakan uji-t. Berdasarkan uji-t yang dilakukan peneliti didapatkan thit sebesar dengan signifikansi < 0.05 Uji T dilaksanakan dengan menggunakan perhitungan manual yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0. Dengan rincian seperti yang diuraikan di bawah ini pada tabel 1.

Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	2.554	.115	.975	70	.333	1.417	1.453	-1.481	4.314
	Equal variances not assumed			.975	65.590	.333	1.417	1.453	-1.484	4.318
POSTTES	Equal variances assumed	.428	.515	7.110	70	.000	8.917	1.254	6.415	11.418
	Equal variances not assumed			7.110	69.239	.000	8.917	1.254	6.415	11.418

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan program SPSS versi 21 yang dimana pengujian menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05 diperoleh t table dengan derajat kebebasan 70 yaitu 0, 975, t hitung 7.110. Jadi $7.110 > 0,975$ maka, H_0 diterima. Konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran efektif untuk meningkatkan self defference pada siswa kelas X PH C SMK N 1 Singaraja, yang dimana dapat dilihat dari suatu hasil analisis dari nilai effect size yang menunjukkan bahwa nilai dari effect size didapatkan sebesar $7,93 > 0,50$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran efektif untuk meningkatkan self defference pada siswa kelas X PH C SMK N 1 Singaraja.

Dari hasil pembahasan penelitian yang akan dipaparkan berdasarkan suatu hasil analisis data yang telah disajikan. Dalam penelitian ini bertujuan agar membuktikan bahwa suatu efektivitas teori konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran efektif terhadap siswa kelas X PH C, dan dimana terdapat perbedaan antara siswa yang telah diberikan konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran dengan siswa yang tidak diberikan konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran adalah memperbaiki suatu sikap serta tingkah laku siswa dengan pemberian teknik restrukturisasi pikiran terhadap Self Defference kepada kelompok eksperimen dimana agar siswa dapat melakukan refleksi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam suatu pemberian konseling kognitif behavioral pada suatu treatment yang sangat paling menonjol dalam memberikan suatu perubahan yang signifikan, dalam hal ini dapat dilihat dari suatu hasil analisis. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing tujuan yang berdasarkan analisis data sebelumnya:

1). Impelementasi Konseling Kognitif Behavioral Teknik Restrukturisasi Pikiran Efektif Untuk meningkatkan self defference siswa kelas X PH C SMK N 1 Singaraja

Berdasarkan dari hasil analisis dan didukung dengan data kualitatif dan kuantitatif, yang dimana ditemukan siswa yang memiliki gejala seperti siswa yang tidak mematuhi perintah dan aturan, siswa yang mengabaikan saran-saran dari orang lain, siswa tidak peduli dengan petunjuk dan mengerjakan apa yang diharapkan.

Sehingga dimana dapat disimpulkan H_0 Diterima, dengan hasil yang menunjukkan suatu katagori tinggi. Dalam hal ini membuktikan bahwa suatu implementasi konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran efektif untuk meningkatkan self defference siswa kelas X PH C.

2) Terdapat perbedaan self defference siswa yang mengikuti konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran dengan yang tidak mengikuti konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran

Berdasarkan dari hasil analisis data yang didukung dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, yang dimana terdapat perbedaan self defference siswa yang mengikuti konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran dengan yang tidak mengikuti konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel sehingga dimana dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak, dimana dalam hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan self defference siswa yang mengikuti konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran dengan siswa yang tidak mengikuti konseling kognitif behavioral dengan teknik restrukturisasi pikiran.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada, dapat disimpulkan bahwa:

5.2.1 Implementasi Konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran Efektif Untuk Meningkatkan Self Defference Siswa Kelas X PH C di SMKN 1 Singaraja

Berdasarkan hasil analisis dan didukung dengan data kualitatif dan kuantitatif, ditemukan siswa yang memiliki gejala seperti siswa tidak mampu mandiri, tidak bisa mengatakan apa yang dipikirkan dan sangat bergantung pada orang lain. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak, dengan hasil yang menunjukkan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa implementasi konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran efektif untuk meningkatkan Self Defference siswa kelas X PH C.

5.2.2 Terdapat Perbedaan Self Defference Siswa Yang Diberikan Konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran Dengan Yang Tidak Diberikan Konseling behavioral kognitif Teknik restrukturisasi pikiran

Berdasarkan hasil analisis dan didukung dengan data kualitatif dan kuantitatif, terdapat perbedaan Self Defference siswa yang diberikan konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran dengan siswa yang tidak diberikan konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran.

Berdasarkan hasil diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan Ha diterima, hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan Self Defference siswa yang diberikan konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran dengan siswa yang tidak diberikan konseling kognitif behavioral teknik restrukturisasi pikiran

Ucapan Terimakasih/ Acknowledgment

Ucapan terimakasih diberikan kepada dosen tercinta Prof. Dr. Ketut Dharsana, M. Pd., Kons selaku dosen pembimbing Intensif, dan Penelitian BK yang sudah membantu dari awal sampai saat ini, dan kepada ibu Ni Kadek Sri Yuni Astuti, S.Pd selaku guru pamong di SMKN 1 Singaraja yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian artikel ini

Refrensi/ References

- Apriliansa, I. P. A., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2019). Mereduksi Kecemasan Siswa Melalui Konseling Cognitive Behavioral. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.30653/001.201931.46>
- Damayanti, R., & Nurjannah, P. A. (2016). *Pengaruh Konseling Kognitif Perilaku Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Terhadap Harga Diri Peserta Didik Kelas Viii Di Mts N 2 Bandar Lampung*. 03(2), 287–301.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Rajawali Pers.
- Dharsana, I. K., Suarni, N. K., Sudarsana, G. N., Paramartha, W. E., & Ahmad, M. (n.d.). Cognitive-Behavioral Therapy counseling in developing Cross-Gender Friendship in adolescents. *Enfermeria Clínica*, 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.079>
- Diastuti, N. P. N., Arum MWP, D., & Dharsana, I. K. (2017). Influence of Social Cognitive Cooperation Model with Techniques of Cognitive Restructuring and Engineering Modeling on Self Abasement Students. *Bisma The Journal of Counseling*, 1(2), 48. <https://doi.org/10.23887/128212017>
- I Ketut Dharsana, I. K., Dharsana, I. K., Nugraha Sudarsana, G., Ketut Suarni, N., Eka Paramartha, W., Tirka, I. W., & Satya Gita Rismawan, K. (2019). *Cognitive Counseling with Reframing Techniques to Intervene in Self Aggression*. 382(Icet), 62–64. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.15>
- White, H., Sabarwal, S., & Hoop, T. De. (2014). *Randomized Controlled Trials (RCTs)*. 7.

More examples can be found at the APA (<http://www.apastyle.org/>).

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <authors> <year>

First Publication Right: JIBK Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: